

ABSTRAKS

Nurulita Siti Ainun, 1168010215: “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata di Kabupaten Purwakarta 2019 (Studi Kasus Pada Objek Wisata Taman Air Mancur Sri Baduga)”.

Industri pariwisata belakangan ini menjadi tujuan dari sebagian besar masyarakat, salah satunya adalah Taman Air Mancur Sri Baduga yang menjadi primadona wisatawan yang berkunjung ke Purwakarta, akan tetapi destinasi ini masih memiliki keterbatasan seperti lahan parkir yang disediakan di taman ini hanya mengandalkan tepi jalan umum sebagai tempat parkir, tidak sebanding dengan banyaknya pengunjung yang datang. Masalah tidak hanya di lahan parkir yang masih terbatas, namun fasilitas yang tersedia di Taman Air Mancur Sri Baduga masih terbatas, bahkan beberapa diantaranya ada yang rusak. Hal ini menggambarkan kurangnya pemeliharaan fasilitas yang ada di Taman Air Mancur Sri Baduga, maka dalam hal ini diperlukan sebuah tindakan untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 8 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata, apakah sudah berjalan dengan baik atau belum, dan untuk mengetahui peran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan untuk memajukan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Purwakarta terutama Taman Air Mancur Sri Baduga.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh Donald S. Van Meter dan Carl. E Van Horn dalam (Nawawi, 2009:139) dimana implementasi kebijakan dipengaruhi oleh enam variabel yaitu: (1) Standar dan sasaran kebijakan, (2) Sumberdaya, (3) Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas, (4) Karakteristik agen pelaksana, (5) Disposisi Implementor, (6) Lingkungan, kondisi sosial, ekonomi, dan politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian tentang riset dan analisis mengenai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Dalam hal ini menggambarkan mengenai implementasi kebijakan penyelenggaraan usaha kepariwisataan di Kabupaten Purwakarta khususnya Taman Air Mancur Sri Baduga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan penyelenggaraan usaha kepariwisataan di Kabupaten Purwakarta sudah berjalan sesuai prosedur meskipun belum memadai secara keseluruhan, namun Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan masih berupaya memaksimalkan potensi pariwisata di Taman Air Mancur Sri Baduga. Adapaun hal yang masih terbatas dalam melakukan implementasi kebijakan penyelenggaraan usaha kepariwisataan di Kabupaten Purwakarta adalah sumberdaya manusia sebagai pelaksana kebijakan serta anggaran yang terbatas dalam operasional Taman Air Mancur Sri Baduga hal ini menyebabkan kurangnya fasilitas berupa lahan parkir yang memadai serta sarana dan prasarana yang rusak akibat kurangnya pemeliharaan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata, Taman Air Mancur Sri Baduga, Pariwisata

ABSTRACS

Nurulita Siti Ainun, 1168010215: "Implementation of Business Conduct Policy in Purwakarta District 2019 (case study on the attraction of Taman Air Mancur Sri Baduga)".

The tourism industry has recently been the destination of most of the community, one of which is the Sri Baduga Fountain Water Park which is a great tourist visit to Purwakarta, but this destination still has limitations such as parking space provided in this park relies solely on the edge of the road as a parking, not comparable to the number of visitors who come. The problem is not only in the limited parking area, but the facilities available at the Taman Air Mancur Sri Baduga are still limited, even some of them are damaged. This illustrates the lack of maintenance of facilities in the Taman Air Mancur Sri Baduga, so in this case it takes an action to overcome these limitations.

This research aims to determine the extent of the implementation of the regional regulation of Purwakarta Regency number 8 year 2008 about the maintenance of tourism business, whether it has been well-done or not, and to know the role of the youth Service, sports, tourism, and culture to advance the tourism potential in Purwakarta Regency, especially Taman Air Mancur Sri Baduga.

The theory used in this study was the theory of policy implementation submitted by Donald S. Van Meter and Carl. E Van Horn in (Nawawi, 2009:139) where the implementation of the policy is influenced by six variables: (1) standards and objectives of the policy, (2) resources, (3) communication between organizations and strengthening activities, (4) Characteristics of the Executive agent, (5) Implementation of the Implementor, (6) environmental, social, economic, and political conditions.

The study uses a descriptive research method with the culitative approach, which is research on research and analysis on self-variables, either only on one or more variables (stand-alone variables) without making comparisons and looking for that variable with other variables. In this case describing the implementation of the policy of tourism business in Purwakarta Regency, especially Taman Air Mancur Sri Baduga

Based on the results of the study can be concluded that the implementation of the policy of organizing business tourism in Purwakarta Regency has been running according to the procedure although not adequate overall, but the Ministry of Youth, Sports, tourism and culture still work to maximize the tourism potential in the Taman Air Mancur Sri Baduga. The only thing that is still limited in implementing the implementation policy of tourism business in Purwakarta Regency is the human resource as a policy executor as well as a limited budget in the operation of Taman Air Mancur Sri Baduga. This caused a lack of adequate parking area and facilities and infrastructure damaged by lack of maintenance.

Keywords: *Implementation of Business Conduct Policy, Taman Air Mancur Sri Baduga, Tourism*